

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU BAYI DALAM PROGRAM IMUNISASI DI POSKESDES LAU DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019

**Ronni Naudur Siregar,Netti Meilani Simanjuntak,Suci Nanda,Siti Fatima
Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Medan**

1. Email:Ronninaudursiregar85g.mail.com
2. Nettimeilani19872gmail.com
3. cicitarigan86@yahoo.com
4. tima041297@gmail.com

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan anak bayi dapat dilakukan dengan cara upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan melalui imunisasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi, Penelitian ini merupakan metode studi korelasi dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di desa lau dendang sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan random sampling kepada 52 responden. Instrumen yang di gunakan berupa kuesioner yang akan diberikan kepada ibu bayi yang ikut serta dalam program imunisasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi adalah status pekerjaan dengan hasil yang di dapatkan ($p\text{-value}=0,025$) dan dukungan keluarga dengan hasil yang di dapatkan ($p\text{-value}=0,000$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan partisipasi ibu bayi adalah pengetahuan dengan hasil yang di dapatkan ($p\text{-value}=0,254$). Penelitian ini menunjukkan bahwa status pekerjaan dan dukungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitan, saran yang di ajukan kepada ibu bayi Diharapkan terus ikut serta berpartisipasi dalam program imunisasi yang di lakukan di Pos kesehatan desa Lau Dendang sesuai dengan jadwal program imunisasi yang di tetapkan oleh petugas Pos kesehatan desa, Sehingga tidak ada lagi anak yang tidak mendapatkan imunisasi ataupun tidak mendapatkan imunisasi secara Lengkap serta di harapkan dapat terus memberikan dukungan yang lebih bagi ibu, baik dukungan secara informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional

Kata kunci : Pengetahuan, Status Pekerjaan, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

Health care for babies can be done by prevention and basic immunization. The objective of the research was to find out some factors which were correlated with participation of women who had babies in immunization program. The research used correlation method with cross sectional design. The population was 150 women who had babies at Lau Dendang Village, and 52 of them were used as the samples, taken by using simple random sampling technique. The questionnaires were distributed to women who had babies and who participated in immunization program. The data were analyzed by using chi square test. The result of the research showed that there was the correlation of work status ($p\text{-value}=0.025$) and family support ($p\text{-value}=0.000$) with participation of women who had babies in immunization program while there was no correlation between knowledge and participation of

women who had babies in immunization program (p -value=0.245). The conclusion was that work status and family support were the variables which were correlated with participation of women who had babies in immunization program while knowledge was not. It is recommended that women who had babies at Lau Dendang Village always participate in immunization program provided by the personnel of Village Health Post according to its schedule so that there will be no baby that does not get complete immunization. Informational, evaluating, and instrumental, and emotional support should be given to women who had babies.

Keywords: Knowledge, Work Status, Family Support

Latar Belakang

Angka Kematian Bayi di Indonesia saat ini telah mengalami penurunan lebih dari setengah dalam periode 1990-2013 (UNICEF, 2014). Penurunan angka kematian bayi terjadi dari 84 kematian per 1000 kelahiran hidup menjadi 29 per 1000 kelahiran hidup. Namun demikian, angka ini masih cukup tinggi dari target penurunan angka kematian bayi juga turun dari 44/1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian pada kelompok perinatal disebabkan oleh *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) sebanyak 29,5% dan Berat Bayi Lahir Rendah(BBLR) sebanyak 11,2% ini berarti faktor kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan amat menentukan kondisi bayinya. Tantangan kedepan adalah mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil dan melahirkan dan kesehatan yang dapat dilakukan di posyandu (Palupi Kusuma, Prista Sari, & Nurhidayah, 2017)

Pada tahun 2016 sekitar 2,8 juta kematian diperkirakan setiap tahun di usia kelompok bayi dari difteri, pertusis, tetanus, dan campak. Cakupan imunisasi di wilayah Asia Tenggara mencapai 52%. Cakupan imunisasi anak di negara-negara anggota WHO (*World Health Organization*) telah mencapai 90%, dan diperkirakan 85% dari bayi di seluruh dunia telah mendapat imunisasi. Terdapat 19,3% juta bayi dan anak-anak belum sepenuhnya mendapatkan vaksinasi dan tetap beresiko terkena penyakit (WHO, 2016)

menjaga agar terjamin kesehatan lingkungan yang mampu melindungi bayi dari Infeksi (Kemenkes 2015, n.d.)

Peningkatan derajat kesehatan dalam mengurangi Angka kematian bayi dilakukan dengan upaya pemantauan status nutrisi serta peningkatan imunisasi dasar pada bayi. Berdasarkan data Kemenkes RI (2012) menunjukkan bahwa cakupan imunisasi campak hanya 74% dan imunisasi DPT-HB3 Hanya 62% dari target nasional di atas 80%. Selain itu, angka kesakitan akibat ISPA/pneumonia dan tuberkulosis masih tinggi pada balita. Salah satu upaya untuk mencegah angka kesakitan dan angka kematian anak adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatan dititik beratkan dengan upaya pencegahan dan peningkatan

Salah satu cara untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian bayi yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan anak bayi dapat dilakukan dengan cara upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan melalui imunisasi dasar. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Menkes, 2014)

Imunisasi salah satu upaya pencegahan primer yang sangat efektif untuk menghindari terjangkitnya penyakit infeksi, seperti penyakit difteri, pertusis, tetanus, campak, polio, dan hepatitis B. Setiap bayi wajib mendapatkan Lima Imunisasi dasar Lengkap (LIL) yang terdiri dari : BCG 1 kali, DPT 4 kali, Polio 4 kali, Hepatitis B 3 kali, Campak 1 kali. Dengan demikian angka kejadian penyakit infeksi akan menurun, kecacatan serta kematian yang ditimbulkan pun akan berkurang jika bayi atau anak mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang diberikan pada umur 0-11 bulan (Makamban, 2014)

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 mencatat cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan, pada tahun 2007-2018 telah terjadi peningkatan sebanyak 59,2%. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan, tahun 2013-2018 untuk wilayah sumut pada tahun 2013 cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 40%, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 35% terjadi penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak, sedangkan untuk proporsi imunisasi pada anak usia 12-23 bulan menurut jenis imunisasi, 2013-2018 banyak terjadi penurunan dari tahun 2013-2018 untuk HB-0 Pada tahun 2013 sebanyak 79,1% sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 83,1%, untuk BCG tahun 2013 sebanyak 87,6% sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 86,9%, untuk DPT-HB 3/DPT-HB-HiB3 pada tahun 2013 sebanyak 75,6% sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 61,3%, untuk Polio-4/IPV pada tahun 2013 sebanyak 77,0% sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 67,6%, untuk imunisasi Campak pada tahun 2013 sebanyak 82,1% sedangkan

pada tahun 2018 sebanyak 77,3% . (Kemkes RI, 2018)

Partisipasi ibu bayi dalam kegiatan posyandu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan anaknya. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan orangtua membawa anaknya keposyandu yang mana dapat dilihat dari tren partisipasi masyarakat yang tergambar dari perbandingan antara jumlah anak yang melakukan imunisasi dengan jumlah anak yang tidak melakukan imunisasi, ini tergantung dari perilaku kesehatan pada ibu yang mementingkan kesehatan anggota keluarga termasuk bayinya, adapun perilaku kesehatan mengacu kepada 3 hal yaitu pengetahuan ibu, status pekerjaan, serta dukungan keluarga. Penelitian Hindun pada tahun 2009 pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan status imunisasi pada ibu yang berpengetahuan baik menunjukkan cakupan imunisasi lebih tinggi pada anaknya dibandingkan ibu yang berpengetahuan rendah.(Willianarti, Aryunani, & Sumarliyah, 2018)

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, status pekerjaan, dan dukungan keluarga terhadap partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi poskesdes Lau Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan cross sectional yang berarti bahwa pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara bersamaan.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Segala sesuatu yang di ketahui responden mengenai pemberian imunisasi dasar serta manfaat imunisasi.	Kuesioner	1. Pengetahuan baik 2. Pengetahuan cukup 3. Pengetahuan	Ordinal

			kurang	
Status pekerjaan	Kegiatan yang dikerjakan oleh responde/ibu yang memiliki bayi setiap harinya	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Ordinal
Dukungan keluarga	Motivasi yang diberikan anggota keluarga terhadap ibu dalam kegiatan imunisasi	Kuesioner	1. Dukungan Baik 2. Dukungan kurang	Ordinal
Partisipasi ibu dalam program imunisasi	Jumlah kehadiran ibu untuk melakukan imunisasi terhadap anaknya di sarana kesehatan dengan bukti berupa buku register kunjungan ibu bayi dan KMS (Kartu Menuju Sehat)	Kuesioner	1. Aktif 2. Kurang Aktif	Ordinal

Hasil Penelitian Analisis Univariat

Pengetahuan	Jumlah (N)	Frekuensi (%)
Baik	38	73,1
Cukup	12	23,1
Kurang	2	3,8
Total	52	100

Status Pekerjaan	Jumlah (N)	Frekuensi (%)
Bekerja	12	23,1
Tidak Bekerja	40	76,9
Total	52	100

Dukungan Keluarga	Jumlah (N)	Frekuensi (%)
Baik	46	88,5
Kurang	6	11,5
Total	52	100

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
20-25	17	32,7
36-30	27	51,9
31-36	8	15,4
Pengetahuan		
Baik	38	73,1
Cukup	12	23,1
Kurang	2	3,8

Status Pekerjaan		
Bekerja	12	23,1
Tidak Bekerja	40	76,9
Dukungan Keluarga		
Baik	46	88,5
Kurang	6	11,5

Analisis Bivariat

Pengetahuan	Partisipasi Ibu Bayi Dalam Program Imunisasi				Total		<i>P Value</i>	OR
	Aktif		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
Baik	32	76,2	6	60,0	38	73,1	0,254	=
Cukup	10	23,8	4	40,0	14	26,9		
Total	42	100	10	100	52	100		

Status Pekerjaan	Partisipasi Ibu Bayi Dalam Program Imunisasi				Total		<i>P Value</i>	OR
	Aktif		Tidak		N	%		
	N	%	n	%				
Bekerja	7	58,3	5	41,7	12	100	0,025	0,2
Tidak Bekerja	35	87,5	5	12,5	40	100		
Total	42	145,8	10	54,2	52	200		

Dukungan Keluarga	Partisipasi Ibu Bayi Dalam Program Imunisasi				Total		<i>P Value</i>	OR
	Aktif		Tidak		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	42	91,3	4	8,7	46	100	0,000	0,087
Kurang	0	0,0	6	100	6	100		
Total	42	80,8	10	19,2	52	200		

Pembahasan

Pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori serta tujuan penelitian yang mencakup penjelasan hasil analisis dan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Dalam pembahasan ini juga menjelaskan keterbatasan penelitian.

Interpretasi Dan Diskusi Hasil Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Dengan Partisipasi Dalam Program Imunisasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden

yang ikut serta berpartisipasi dalam program imunisasi dengan aktif adalah ibu bayi yang berpengetahuan baik sebanyak 76,2%. Tetapi responden yang berpengetahuan kurang juga ikut serta berpartisipasi aktif sebanyak 23,8%. Walaupun banyak responden yang berpartisipasi aktif dalam program imunisasi di poskesdes tetapi masih banyak juga yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dilihat dari jumlah pengetahuan responden pada saat pengisian kuesioner. Menurut penelitian (Malahayati, 2013) Tingkat pengetahuan seseorang banyak mempengaruhi perilaku

individu, dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang ibu tentang manfaat posyandu, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran untuk berperan serta dalam program posyandu.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Malahayati tingginya Pengetahuan ibu bayi belum tentu membuat ibu bayi ikut serta berpartisipasi dalam program imunisasi. Dari hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu bayi dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi pada bayi.

Tergambar dari jumlah skor menurut kuesioner banyak responden yang tidak mengetahui berapa kali bayi harus di imunisasi campak, apakah ibu mengetahui berapa kali bayi di beri imunisasi polio, dan bagaimana cara pemberian imunisasi polio. dari ketiga pertanyaan diatas, inilah pertanyaan yang paling banyak memiliki skor 0 yang artinya banyak responden yang tidak mengetahui jumlah pemberian pada imunisasi campak, polio, serta pemberian imunisasi polio. tidak di ketahui oleh responden sehingga pengetahuan ibu bayi tidak memiliki pengaruh program imunisasi.

Hubungan Status Pekerjaan Ibu Bayi Dengan Partisipasi Ibu Bayi Dalam Program Imunisasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam program imunisasi aktif adalah ibu yang tidak bekerja sebanyak 87,5%. Tetapi responden yang bekerja juga berpartisipasi secara aktif sebanyak 58,3%, Hal ini di karenakan sebagian responden yang bekerja memiliki pengetahuan yang cukup terhadap manfaat imunisasi untuk bayinya sehingga sesibuk apapun responden tetap mengimunisasikan bayinya. Dari hasil *chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan terhadap tingkat status pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi diperoleh ($p=0,000 < 0,05$)

Pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja) maupun ibu yang bekerja sebagai ibu PNS, Karyawan Swasta, dan lain-lain. ibu yang tidak bekerja dapat fleksibel dengan jadwal imunisasi yang umumnya di adakan sekitar pukul 9 pagi selain itu ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk mendapatkan informasi terkait jadwal imunisasi serta fungsi dan manfaat dari imunisasi. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu bayi dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi, artinya ibu yang bekerja memberikan dampak negatif kepada responden untuk mengimunisasi banyinya secara lengkap, sebaliknya ibu yang tidak bekerja memberikan dampak positif kepada responden untuk mengimunisasi bayinnya dan berpartisipasi aktif dalam program imunisasi.

Hasil penelitian (Permatasari,2018), Menyatakan bahwa status pekerjaan ibu bayi yang tidak bekerja lebih berpengaruh meningkatkan kehadiran bayi di posyandu dari pada ibu yang bekerja.

Peneliti memberi asumsi bahwa status pekerjaan seseorang mempunyai hubungan terhadap partisipasi daam program imunisasi, hal ini dikarenakan bahwa responden yang tidak bekerja mempunyai waktu yang cukup banyak untuk membawa bayinya ke poskesdes dan responden juga selalu memperhatikan jadwal imunisasi anaknya dari pada responden yang bekerja, mereka selalu sibuk sehingga mereka tidak sempat untuk membawa anaknya untuk imunisasi.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Partisipasi Ibu Bayi Dalam Program Imunisasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam program imunisasi dengan aktif adalah ibu bayi yang memiliki dukungan keluarga yang

baik sebanyak 91,3%. Tetapi responden yang memiliki dukungan kurang dari keluarganya tetap mengimunisasi bayinya secara aktif sebanyak 0,0%. hal ini dikarenakan sebagian responden berpengetahuan baik dan memiliki sikap positif terhadap program imunisasi untuk bayinya, sehingga status imunisasinya lengkap. dari hasil uji statistik *chi square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan terhadap dukungan keluarga dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi diperoleh ($p=0,000<0,05$).

Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang di berikan keluarga dalam bentuk dukungan emosional, material, penilaian dan dukungan informasi. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Permatasari 2018) menunjukkan bahwa dukungan keluarga

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi di pos kesehatan desa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan pengetahuan ibu bayi terhadap partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi di Pos Kesehatan desa Lau Dendang Deli Serdang, dengan ($pvalue=0,254$ OR=)
2. Ada hubungan status pekerjaan dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi di pos kesehatan desa Lau dendang Deli Serdang, dengan ($pvalue=0,025$ OR=0,2)
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi di pos kesehatan desa Lau Dendang Deli Serdang, dengan ($pvalue=0,000$ OR=0,087)

sangat mempengaruhi partisipasi ibu bayi dalam program imunisasi lebih tinggi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang ditemukan selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Pada saat Penelitian, sebagian responden kurang memahami satu persatu pertanyaan yang diberikan, dikarenakan anak responden menangis pada saat pengisian kuesioner sedang berlangsung
2. Pada saat pengambilan data, responden yang kehilangan atau tidak dapat menunjukkan KMS, tetap di berikan kuesioner dengan catatan ibu bayi ikut serta berpartisipasi aktif dalam program imunisasi yang sebagaimana tertulis dalam catatan kohort bayi yang ada di poskesdes.

Saran

Bagi Ibu

Diharapkan terus ikut serta berpartisipasi dalam program imunisasi yang di lakukan di Pos Kesehatan Desa Lau Dendang sesuai dengan jadwal program imunisasi yang di tetapkan oleh petugas pos kesehatan desa, Sehingga tidak ada lagi anak yang tidak mendapatkan imunisasi ataupun tidak mendapatkan imunisasi secara Lengkap.

Bagi Keluarga

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang lebih bagi ibu, baik dukungan secara informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental serta dukungan emosional.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan metode dan

desain penelitian untuk mengetahui dan meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

- b. Diharapkan dapat menambah jumlah responden, lebih menspesifikkan bagaimana partisipasi ibu bayi agar lebih baik lagi, peneliti selanjutnya agar meneliti dengan metode eksperimen dalam bentuk penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani. (2013). faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak dan pengelolaan vaksin di puskesmas depok. *Fakultas Farmasi UI*.
- Atika, P. (2015). Imunisasi dan Vaksinasi.
- Hanum, M. (2015). Tumbuh kembang, status gizi, & imunisasi dasar pada balita.
- Hayati, M. (2013). No Title. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Ke Posyandu Tersanjung Di Desa Lueng Keubeu Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 . PRORAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITS TEUKU UMAR*.
- Irene. (2015). partisipasi masyarakat.
- Kemkes RI. (2018). *cakupan imunisasi dasar lengkap usia 12-23 bulan*.
- Kemkes 2015. (n.d.). *angka kesakitan dan kematian*.
- Makamban. (2014). faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas antar kota makasar.
- Menkes, R. (2014). Kesehatan ibu dan anak
- Mulyani dkk. (2015). Imunisasi untuk anak, 2.
- Mursyida. (2013). Hubungan antara pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar balita di desa soak batok kecamatan indralaya kabupaten ogan hilir.
- Notoatmodjo, S. (2012). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*.
- P, M. (2014). imunisasi dan nutrisi.
- Palupi Kusuma, D., Prista Sari, S., & Nurhidayah, I. (2017). Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu Membawa Balita ke Posyandu. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3n1.1>
- Ranuh, I. G. N. G. (2014). Pedoman imunisasi di indonesia.
- RI, M. K. (2004). *Pedoman tentang imunisasi*.
- Rolien Dipan. (2016). Kualitas pelayanan pada Pos Kesehatan Desa (poskesdes) kecamatan aertembaga kota bitung. *Ilmu Sosial Dan Pengolahan Sumberdaya Pembangunan*, 2.
- Sari, P. (2018). No Title. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kehadiran Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah*.

- Utami, R. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Ibu dalam Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Nyabakan Barat. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika."*
- WHO. (2016). *Global immunization data.*
- Willianarti, P. F., Aryunani, A., & Sumarliyah, E. (2018). Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.*
<https://doi.org/10.30651/aks.v1i1.302>
- Zuhrina, Aidha, S. E. (2016). Determinan pemanfaatan pos kesehatan desa (poskesdes) pada keluarga di kecamatan kutalimbaru kabupaten deliserdang, *1(2)*.